



**PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DAN ORANG TUA DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP NEGERI 9 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

EVITA FATHONA

NPM. 21901011099



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Fathona, Evita. 2023. *Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 9 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Indhra Musthofa, M.PdI. Pembimbing 2: Bahroin Budiya, M.PdI.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Peran Orang Tua, Pembinaan Akhlak

Penelitian ini berawal dari terus merosotnya nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam setiap ranah kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penanaman nilai-nilai agama dalam hal ini sangat penting untuk diberikan sejak dini terutama dengan melibatkan anak-anak sebagai generasi yang berakhlak terpuji, bermoral baik dan tentunya bertakwa kepada Allah SWT. Dalam pendidikan keberadaan guru dan orang tua mendukung dalam pembinaan akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang, (2) Peran guru PAI dan orang tua dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang, (3) Mendeskripsikan model pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang oleh guru PAI dan orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar belakang SMP Negeri 9 Malang. Metode pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penyajian dan menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah mengumpulkan data, mengkonsolidasi data, menyajikan data dan menyimpulkan hasil akhir.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kondisi akhlak siswa sudah cukup baik setelah adanya pembinaan akhlak. Dapat di lihat dari berkurangnya tingkat pelanggaran tiap tahun. 2) Pembinaan akhlak sudah diintegrasikan kepada semua mata pelajaran, baik yang bersifat umum maupun agama dan terbagi menjadi: (a) Pembinaan akhlak terhadap Allah SWT, (b) Pembinaan akhlak terhadap sesama manusia, (c) Pembinaan akhlak terhadap diri sendiri, dan (d) Pembinaan akhlak terhadap lingkungan. 3) Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru meliputi: (a) Kegiatan pendahuluan (b) Kegiatan inti (c) Kegiatan penutup. 4) Model Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru berupa: (a) Keteladanan, (b) Pembiasaan, (c) Nasihat, (d) Motivasi, dan (e) Peristiwa 5) Model Pembinaan akhlak yang dilakukan orang tua adalah sebagai berikut: (a) contoh dan teladan, (b) motivasi, (c) pengawasan, dan (d) hukuman.

ABSTRACT

Fathona, Evita. 2023. *The Role of Islamic Religious Education (PAI) Subject Teachers and Parents in Student Moral Development at SMP Negeri 9 Malang*. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Indhra Musthofa, M.PdI. Supervisor 2: Bahroin Budiya, M.PdI.

Keywords: PAI Teacher Role, Parent Role, Moral Development

This research originated from the continued decline of Akhlakul Karimah values in every sphere of life, including in the world of education. The cultivation of religious values in this case is very important to be given from an early age, especially by involving children as a generation that has commendable morals, good morals and of course fears Allah SWT. In education, the existence of teachers and parents supports moral development.

This study aims to describe (1) the moral condition of students in SMP Negeri 9 Malang, (2) The role of PAI teachers and parents in fostering student morals in SMP Negeri 9 Malang, (3) Describe the model of student moral development in SMP Negeri 9 Malang by PAI teachers and parents.

This research is a *field research* by taking the background of SMP Negeri 9 Malang. The approach method taken is a qualitative descriptive approach. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation. In presenting and analyzing data, researchers use the steps of collecting data, condensing data, presenting data and concluding the final result.

The results showed: 1) The moral condition of students was good enough after moral development. It can be seen from the decrease in the level of violations every year. 2) Moral formation has been integrated into all subjects, both general and religious and is divided into: (a) Moral formation towards Allah SWT, (b) Moral formation towards fellow humans, (c) Moral formation towards oneself, and (d) Moral formation towards the environment. 3) Moral development carried out by teachers includes: (a) Preliminary activities (b) Core activities (c) Closing activities. 4) The model of moral formation carried out by teachers in the form of: (a) Example, (b) Habituation, (c) Advice, (d) Motivation, and (e) Event 5) Model Moral Development carried out by parents is as follows: (a) examples and examples, (b) motivation, (c) supervision, and (d) punishment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP Negeri 9 Malang merupakan salah satu tempat pendidikan yang menjunjung akhlak, tingkah laku, serta kebiasaan-kebiasaan siswa yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Siswa disana telah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu saling menghormati guru, menghargai sesama siswa, berperilaku sopan dan santun kepada warga sekolah, serta mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Namun ada beberapa siswa berperilaku sebaliknya, tidak mau belajar dan mengabaikan tata tertib yang berlaku di sekolah. Seperti terlambat datang ke sekolah, keluar masuk kelas saat jam pelajaran, melihat beberapa situs terlarang, berbuat onar, kurang memperhatikan guru, serta membuat keributan di lingkungan sekolah (O1/SMP 9/V/23)

Pengajaran di SMP Negeri 9 Malang ini menggunakan kurikulum merdeka khususnya pada siswa kelas tujuh dan sebagian masih menyelesaikan kurikulum 2013 pada siswa kelas delapan dan sembilan. Sekolah ini berdiri di bawah naungan KEMENDIKBUD. SMP Negeri 9 Malang memiliki fasilitas serta sarana dan prasarana yang cukup baik serta mendukung proses belajar mengajar. Pada tahun ini terdapat kurang lebih 24 ruang kelas, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, fasilitas lain yaitu ruang TU, koperasi, perpustakaan, laboratorium, ruang komputer dan masjid.

Terkait pembinaan akhlak di SMP Negeri 9 Malang. Saat ini banyak pendidik yang sadar akan pentingnya pembinaan akhlak pada setiap mata pelajaran salah satunya melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan adanya

pembinaan akhlak, maka akan berdampak pada kepribadian peserta didik itu sendiri. Peserta didik menjadi mudah diatur, peserta didik lebih terarah dan peserta didik lebih mematuhi peraturan pada saat pembelajaran berlangsung.

SMP Negeri 9 Malang memiliki beberapa program untuk membina akhlak siswa seperti Sholat Dzuhur berjamaah, Jum'at imtaq, Rabu religius, pembacaan istighosah dan Yasin, Jum'at bersih, Imtaq pagi, Imtaq pulang, badan dakwah Islam dan Sholat Dhuha sesuai jam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Model pembiasaan ini bertujuan untuk mendidik peserta didik dalam membentuk akhlak yang baik, dikarenakan latar belakang sekolah berada di lingkungan sosial sekitar yang kurang memperhatikan pembinaan akhlak, sehingga pendidik bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan pada diri peserta didik serta nantinya diharapkan anak didik dapat berAkhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan akan sempurna apabila dibarengi dengan pendidikan akhlak. Akhlak memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama dalam menghadapi masa depannya serta dapat memilah dalam arti memanfaatkan perubahan zaman, di era globalisasi yang semakin canggih saat ini untuk tidak terjebak pada lubang perilaku negatif.

Dalam dunia pendidikan, banyak anak bangsa sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi yang ditawarkan di era global saat ini. Salah satu

masalah yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya tata krama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan, baik itu di dalam sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat, yang mengakibatkan munculnya berbagai perilaku negatif di lingkungan masyarakat. Seperti yang banyak ditemui terjadi banyak kasus penyimpangan norma, baik norma agama, sosial berupa tawuran, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku negatif lainnya. Oleh karena itu perhatian terhadap akhlak menjadi salah satu fokus utama diselenggarakannya pendidikan di Indonesia.

Setiap orang tua dan guru pasti menginginkan akhlak baik yang tertanam pada diri anak. Hal ini dikarenakan banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam penanaman akhlak tersebut. Akan manfaat yang terkandung dalam pembinaan akhlak, hendaknya setiap orang tua dan guru sadar akan pentingnya pembentukan akhlak tersebut. Pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti halnya dengan latihan-latihan, hukuman dan reward atau hadiah serta pembiasaan. Dengan cara-cara tersebut diharapkan akhlak akan tertanam pada diri peserta didik dengan sendirinya.

Dengan adanya pembinaan akhlak tersebut memungkinkan peserta didik untuk hidup ke arah yang lebih baik dikarenakan setiap tindakannya akan lebih terarah dan terencana. Oleh karena itu anak perlu dimasukkan ke sekolah supaya anak dapat belajar dan memperoleh apa yang belum didapatkannya di dalam keluarga, dengan harapan mampu menyeimbangkan dan mengamalkan apa yang diperoleh di bangku sekolah maupun di lingkungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, tidak hanya guru saja yang menjadi salah satu faktor penting dalam pembinaan akhlak siswa, orang tua pun menjadi sosok yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami siswa terkait dengan akhlak dan berperan dalam pembinaan akhlak dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik melakukan penelitian di SMP 9 Negeri Malang. Untuk memudahkan dan terarahnya penelitian, maka peneliti merumuskannya dalam judul penelitian “Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 9 Malang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka didapatkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang?
2. Bagaimana peran guru PAI dan orang tua dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang?
3. Bagaimana model pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang oleh guru PAI dan orang tua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang.
2. Mendeskripsikan peran guru PAI dan orang tua dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang.
3. Mendeskripsikan model pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang oleh guru PAI dan orang tua.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dan memperkaya pengetahuan mahasiswa fakultas agama Islam khususnya program studi pendidikan agama Islam, serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian yang terkait dan untuk penelitian yang akan datang khususnya mengenai pembinaan akhlak bagi peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh sikap disiplin dengan adanya pembinaan akhlak. Sehingga peserta didik lebih terarah teratur dan harmonis dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan dan bahan informasi bagi para guru di SMP Negeri 9 Malang dalam pembinaan akhlak kepada peserta didik sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan masukan dan bahan informasi bagi para orang tua peserta didik dalam pembinaan akhlak kepada peserta didik sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan secara langsung dan mendalam mengenai pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru dan orang tua di SMP Negeri 9 Malang.

E. Definisi Operasional

1. Peran Guru PAI

Untuk membina seluruh kemampuan dan sikap yang baik pada murid sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini berarti bahwa, perkembangan sikap dan kepribadian tidak terbatas pelaksanaannya melalui pembinaan di dalam kelas saja. Peran guru PAI ini sangat krusial dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang benar, berakhlak mulia, dan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

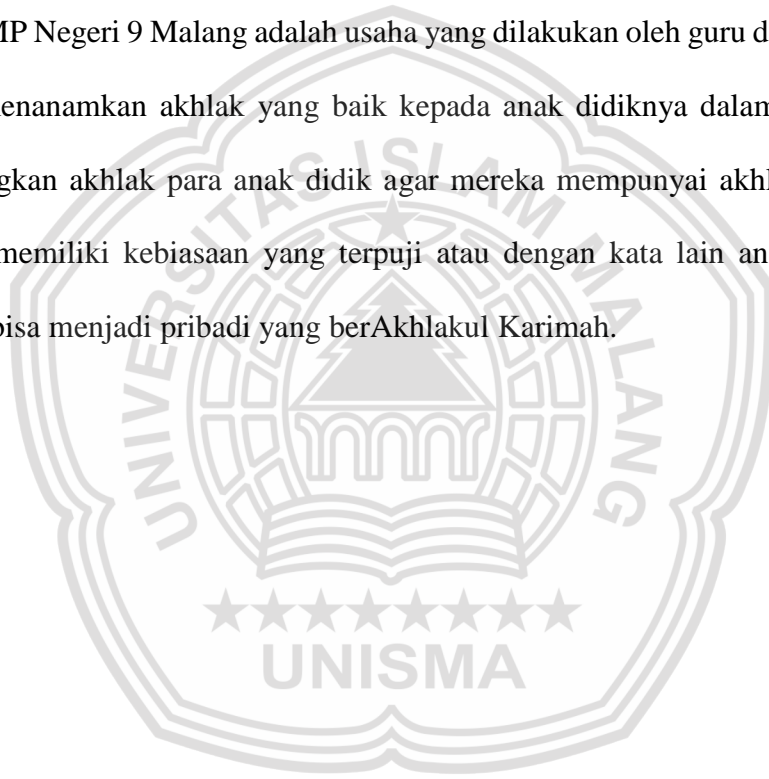
2. Peran Orang Tua

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dan berpengaruh besar bagi anak untuk menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Peran orang tua ini membentuk dasar yang kokoh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Dukungan dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas kehidupan anak serta membentuk pribadi yang berkualitas dan mandiri di masa depan.

3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan melalui usaha sendiri dalam rangka mengembangkan akhlak para peserta didik agar mereka mempunyai akhlak yang mulia, dan memiliki kebiasaan yang terpuji atau dengan kata lain anak didik diharapkan bisa menjadi pribadi yang berAkhlakul Karimah.

Jadi, yang dimaksud dengan peran guru dan orang tua dalam pembinaan akhlak di SMP Negeri 9 Malang adalah usaha yang dilakukan oleh guru dan orang tua untuk menanamkan akhlak yang baik kepada anak didiknya dalam rangka mengembangkan akhlak para anak didik agar mereka mempunyai akhlak yang mulia, dan memiliki kebiasaan yang terpuji atau dengan kata lain anak didik diharapkan bisa menjadi pribadi yang berAkhlakul Karimah.



BAB VI

PENUTUP

Penutup sebagai bagian bab akhir dari penelitian ini, didapatkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 9 Malang.

A. Kesimpulan

1. Kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang setelah adanya pembinaan akhlak mengalami peningkatan, dapat di lihat dari berkurangnya pelanggaran setiap tahun yang terdiri dari a) akhlak kepada Allah, b) akhlak kepada sesama manusia, c) akhlak kepada diri sendiri d) akhlak kepada lingkungan.
2. Peran guru PAI dan orang tua dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 9 Malang oleh guru meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Selanjutnya peran pembinaan yang dilakukan oleh orang tua berupa: memberikan dukungan kepada anak, dan mempercayakan anak kepada sekolah.
3. Model pembinaan akhlak yang SMP Negeri 9 Malang adalah sebagai berikut: a) penanaman sikap keteladanan, b) penanaman pembiasaan, c) nasihat, d) motivasi, dan e) peristiwa.

Pembinaan akhlak yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Malang sudah diintegrasikan kepada semua mata pelajaran, baik yang bersifat umum maupun agama dalam kegiatan belajar mengajar seperti pembinaan akhlak terhadap Allah

SWT, pembinaan akhlak terhadap sesama manusia, pembinaan akhlak terhadap diri sendiri, dan pembinaan akhlak terhadap lingkungan.

Sedangkan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh orang tua adalah sebagai berikut: a) contoh dan teladan, b) motivasi, c) pengawasan, dan d) hukuman. Pembinaan akhlak yang dilakukan orang tua terhadap anak sudah berjalan cukup baik terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Namun masih ada beberapa penerapan yang belum maksimal sehingga anak masih saja melakukan perbuatan yang kurang baik dalam kegiatan sehari-hari terutama di luar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 9 Malang, lebih mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang sudah berjalan agar lebih memudahkan pembinaan akhlak yang baik dan secara berkelanjutan.
2. Bagi guru, orang tua, dan wali murid SMP Negeri 9 Malang, terus menjalin hubungan baik agar lebih efektif dalam penerapan dan pendekatan model atau metode dalam pembinaan akhlak. guna menyelaraskan dan memaksimalkan pembinaan akhlak yang sedang berjalan.
3. Bagi peserta didik SMP Negeri 9 Malang, diharapkan untuk lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran terutama mengenai pembinaan akhlak.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Abdul Hakim dan Jaih Mubarak. (2007). *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, M. Yatimin. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Abuddin Nata. (2012). *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Press.
- Abuddin Nata. (2009). *Akhlak Tasawuf*, Cet. Ke-5, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Izzan, t.t. *Membangun Guru Berkarakter*, Bandung: Humaniora
- Ahmad Tafsir. (2004). *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka.
- Anhar Ngasifudin. (2010). *Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*, Skripsi PAI, IAIN Purwokerto.
- Bangsawan, I., Ridwan, R., & Oktarina, Y. (2021). *Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 235-244.
- Bukhari Umar. (2016). *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Chabib Thoah. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Fauzan, F., & Nazaruddin, N. (2021). *Etika Komunikasi Remaja terhadap Orang Tua Ditinjau dari Psikologi Perkembangan Remaja:(Studi Kasus di Desa Blang Panyang Lhokseumawe)*. Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2(2), 61-70.
- Faza Maulida. (2018). *Peran Madrasah Diniyah Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Nahdhotul Wathon Piji, Dawe, Kudus)*, Skripsi PAI, Perpustakaan UIN Walisongo.
- Hasan Basri, dkk. (2017). *Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman*

Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Medan, EDU RILIGIA, Vol. 1 No. 4.

Hasbullah, H., & Haritman, E. (2006). *Implikasi Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia*. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).

Hidayati, F. (2010). *Kajian kesulitan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam mempelajari aljabar*, Skripsi Universitas negeri Yogyakarta.

Kementrian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an Hafalan Madinah Al-Mutaqin*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.

Mahfud Junaedi. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.

Manpan Drajat dan M. Ridwan Effendi. (2014). *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Mansur. (2004). *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka Utama.

Muhammad Alim. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, y. (2023, juni 02). *PERDIRJEN GTK NOMOR 2626 TAHUN 2023 TENTANG MODEL KOMPETENSI GURU*. Retrieved from blogspot.com: <https://ainamulyana.blogspot.com/2023/06/perdirjen-gtk-nomor-2626-tahun-2023.html>

Ningsih, I. W., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). *Membangun Pendidik Berkarakter Profetik Melalui Konsep Mujahid, Muaddib, Muwwahid, Mujaddid di Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(02).

Rahmat Djatnika. (1996). *Sistem Etika Islam*, Cet. Ke-3, Jakarta: Pustaka Panjimas.

Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Hidayati, F. (2010). *Kajian kesulitan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam mempelajari aljabar*, Skripsi Universitas negeri Yogyakarta.

- Rizka Ayu Fadhillah. (2018). *“Peran Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak di MI Dawung, Tegalrejo, Magelang”*, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Robingatul Mutmainnah. (2013). *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam (Sebuah Aplikasi)*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sabar B. Raharjo. (2010). *“Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 3.
- Sakban, S. A., Maya, R., & Priyatna, M. (2019). *Peran Mudarris Tahfizh Alquran dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Alquran Di Pesantren Tahfizh Husnul Khotimah Cipanas Tahun 2019*. Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2(1), 100-113.
- Saleh Nur Hidayat. (2020). *“Peran Guru PAI & BP dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun 2019”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Sidik, M., & Riduwan, M. (2022). *Pendidikan dalam tinjauan filsafat islam*. JURNAL TA'LIMUNA, 1(1), 37-45.
- Sri Harini, Aba Firdaus al Halwani. (2003). *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamuri, A. H., & Ajuhary, M. K. A. (2010). *Amalan pengajaran guru Pendidikan Islam berkesan berteraskan konsep mu ‘allim*. *Journal of Islamic and Arabic Education*, 2(1), 43-56.
- Tasmiatun Mar’atussholiah. (2016). *Pembinaan Akhlak Di Madrasah Diniyah Assalam Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Skripsi PAI, IAIN Purwokerto.
- Ulfa Ainul Mardhiyah. (2013). *“Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Hafalan Shalat Delisa dan Relevansinya dengan Pembelajaran Aqidah*

MI”, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Utari, L., Kurniawan K., & Fathurrochman, I. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis*. JOEAI (Journal of Education and Instruction), 3(1), 75-89.

Waluyo, A., & Sani, M. R. (2019). *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Az-Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Indonesia*. Jurnal Tawadhu, 3(2), 874-882.

Zakiah Daradjat. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Zakiah Daradjat, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zurqoni. (2013). *Menakar Akhlak Siswa: Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, Yogyakarta: Arruz Media.

